

L A P O R A N
PROGRAM PENGABDIAN KEPADA MASYRAKAT (PKM)



**PKM PENGEMBANGAN JAMU EMPON-EMPON DALAM
MENINGKATKAN DAYA TAHAN TUBUH DI
TENGAH PANDEMI GLOBAL (COVID 19) DI DESA
KARANGNANGKA KECAMATAN RA'AS**

Oleh:

Said Al Kamil, M.Pd.
Sitti Surya Ningsih

NIDN. 0705048802 Ketua
NIM. 1720802160 Anggota

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS NURUL JADID
PAITON PROBOLINGGO
TAHUN 2020**



YAYASAN NURUL JADID PAITON
**LEMBAGA PENERBITAN, PENELITIAN &
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**
UNIVERSITAS NURUL JADID
PROBOLINGGO JAWA TIMUR

PP. Nurul Jadid
Karanganyar Paiton
Probolinggo 67291
☎ 0888-3077-077
lp3m@unuja.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: NJ-T06/0467/A.4/03.2020

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : ACHMAD FAWAID, M.A., M.A.
NIDN : 2123098702
Jabatan : Kepala LP3M
Nama PT : Universitas Nurul Jadid
Alamat PT : PO BOX 1 Karanganyar Paiton Probolinggo 67291

Memberi tugas kepada:

Nama : Said Al Kamil, M.Pd.
NIDN : 0705048802
Jabatan : Dosen Tetap Universitas Nurul Jadid

Nama : SITTI SURYA NINGSIH
NIM : 1720802160
Jabatan : Mahasiswa Fakultas Agama Islam

Diberikan tanggung jawab untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat berjudul *“PKM PENGEMBANGAN JAMU EMPON-EMPON DALAM MENINGKATKAN DAYA TAHAN TUBUH DI TENGAH PANDEMI GLOBAL (COVID 19) DI DESA KARANGNANGKA KECAMATAN RA'AS”*. Surat Tugas ini berlaku sejak dikeluarkan hingga Juli 2020.

Demikian Surat Tugas ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Paiton, 20 Maret 2020

Kepala LP3M,



Achmad Fawaid
Achmad Fawaid, M.A., M.A.
NIDN. 2123098702

Tembusan:


1. Wakil Rektor 1 Universitas Nurul Jadid (sebagai laporan)
2. Arsip

HALAMAN PENGESAHAN PROGRAM PENGABDIAN MASYARAKAT

1. Judul PKM : PKM Pengembangan Jamu Empon-Empon dalam Meningkatkan Daya Tahan Tubuh di tengah Pandemi Global (Covid 19) di Desa Karangnangka Kecamatan Ra'as
2. Nama Mitra Program PKM : Pemerintah Desa
3. Ketua Tim Pengusul
 - a. Nama : Said Al Kamil, M.Pd.
 - b. NIDN : 0705048802
 - c. Jabatan/Golongan : -
 - d. Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 - e. Perguruan Tinggi : Universitas Nurul Jadid
 - f. Bidang Keahlian : *Pendidikan*
 - g. Alamat Kantor/Telp/Faks/Surel : Karanganyar Paiton / (0335)771732
4. Anggota Tim Pengusul (1) :
 - a. Nama Lengkap : Sitti Surya Ningsih
 - b. NIM : 1720802160
 - c. Program Studi : Ekonomi Syariah
5. Lokasi Kegiatan/Mitra (1) : Desa Karangnangka
 - a. Wilayah Mitra (Desa/Kecamatan) : Desa Karangnangka Kecamatan Ra'as
 - b. Kabupaten/Kota : Sumenep
 - c. Provinsi : Jawa Timur
6. Luaran yang Dihasilkan : HaKI
7. Jangka Waktu Pelaksanaan : 4 bulan
8. Biaya Total : Rp. 4.800.000,-
 - LP3M : Rp. 4.000.000,-
 - Sumber lain (mandiri) : Rp. 800.000,-

Probolinggo, 30 Juli 2020
Ketua Tim Pengusul

Said Al Kamil, M.Pd.
NIDN. 0705048802

Mengetahui,
Kepala LP3M UNUJA,

Achmad Fawaid, M.A., M.A.
NIDN. 2123098702

ABSTRAK

Selain upaya physical distancing, ada berbagai upaya lain yang dilakukan masyarakat salah satunya adalah dengan mengkonsumsi jamu empon-empon. Dengan mengkonsumsi jamu empon-empon dipercaya dapat meningkatkan sistem imun tubuh, mendukung sistem metabolisme tubuh, anti jamur dan anti bakteri, meredakan peradangan, mencegah radikal bebas, menyembuhkan flu dan batuk dan beberapa manfaat lain yang terbukti sangat berkhasiat. Oleh karena itu, program pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan untuk menjelaskan khasiat atau manfaat empon-empon ini dalam mencegah penyebaran virus COVID 19 di masyarakat. Pelaksanaan kegiatan yang dilakukan adalah dengan melakukan penyuluhan dan cara pembuatan jamu empon-empon di Desa Karangnangka, Kecamatan Ra'as, yang masyarakatnya masih belum mengetahui bahwa ada alternatif lain selain menjaga jarak dan mengisolasi diri demi upaya mencegah penularan virus COVID 19.

Kata kunci: Jamu Empon-Empon, Imun Tubuh

BAB I PENDAHULUAN

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), *empon-empon* dan rempah memiliki arti masing-masing. Rempah adalah berbagai jenis hasil tanaman yang beraroma seperti, pala, cengkih, lada dan lain-lain untuk memberikan bau dan rasa khusus pada makanan sedangkan *empon-empon* adalah rimpang yang digunakan sebagai ramuan tradisional. *Empon-empon* sendiri merupakan ramuan yang terdiri dari berbagai bahan pilihan diantaranya kunyit, asam, jahe, serai, kencur, temulawak, dan sebagainya (Hartanti, 2020; Sutana, 2020; Zentrato, 2020).

Lahan di wilayah Desa Karangnangka, Kecamatan Ra'as umumnya masih berupa kebun. Sebagian besar kebun-kebun ini oleh penduduk desa ditanami *empon-empon* seperti kunyit, temu ireng, temu giring, temulawak, jahe, lengkuas, kencur, kunyit dan lain sebagainya. Mereka menanam pada permulaan musim penghujan dan memanen pada musim kemarau. Pada saat memanen sebagian rimpang *empon-empon* ini ditanam kembali sebagai bibit. Sehingga Ketika proses memanen, para petani bisa memanen sekaligus menanam kembali bibit-bibit tersebut. Hasil panen *empon-empon* ini oleh para petani ada yang langsung dijual ke pasar sebagai bumbu masak dan sebagai bahan baku membuat jamu.

Bahan-bahan untuk membuat ramuan *empon-empon* memang sudah terkenal sebagai tanaman herbal yang memiliki banyak manfaat untuk kesehatan tubuh. Selain upaya *physical distancing*, ada berbagai upaya lain yang dilakukan masyarakat salah satunya adalah dengan mengkonsumsi jamu *empon-empon*. Sehingga sudah tidak diragukan lagi bila ditengah pandemi seperti ini masyarakat memilih *empon-empon* sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan daya tahan tubuh.

Berdasarkan hal tersebut, maka diperlukan adanya kegiatan untuk memberikan pengetahuan, wawasan, serta pengembangan jamu *empon-empon* kepada masyarakat luas di Desa Karangnangka. Program ini meliputi pengembangan jamu *empon-empon* sekaligus materi penyuluhan tentang beberapa khasiat dari mengkonsumsi jamu *empon-empon* yang tidak banyak diketahui oleh masyarakat luas. Setelah masyarakat banyak mengetahui beberapa khasiat dari mengkonsumsi jamu *empon-empon* tersebut, secara tidak langsung program ini juga dapat membantu mendongkrak perekonomian

masyarakat di Desa Karangnangka, khususnya para petani tanaman *empon-empon* (Ulya, 2020; Nasution, 2020; Kurniawansyah, 2020).

BAB II METODE PELAKSANAAN

A. Metode Pelaksanaan

1. Tahap Koordinasi

Pada tahap ini, saya melakukan pengamatan lapangan untuk memperoleh informasi tentang potensi masyarakat Desa Karangnangka. Kemudian saya melakukan proses konfirmasi dan meminta koordinasi dengan kepala desa serta perangkat desa terkait program kegiatan PKM yang akan dilaksanakan di Desa Karangnangka dengan menyertakan surat tugas dari kampus yang dikeluarkan oleh LP3M dengan tujuan agar kepala desa dapat memberikan ijin dan membantu kegiatan PKM ini.

2. Tahap sosialisasi dan tutorial pembuatan produk

Pada tahap ini, saya melakukan sosialisasi kepada masyarakat terkait virus COVID 19, saya juga menjelaskan beberapa alternatif lain yang bisa dilakukan untuk mencegah penularan virus COVID 19 agar masyarakat tidak memiliki rasa khawatir yang berlebihan. Selanjutnya dilakukan tutorial pembuatan jamu *empon-empon* kepada masyarakat

Berikut bahan-bahan yang diperlukan dalam pembuatan jamu *empon-empon*:

- a. Temulawak
- b. Jahe merah/ jahe biasa
- c. Kunyit
- d. Serai
- e. Kayu manis

Cara pembuatan:

- a. Cuci hingga bersih semua bahan-bahan tersebut
- b. Lalu iris tipis-tipis temulawak, jahe, kunyit
- c. Campurkan semua bahan kedalam panci yang berisi air kurang lebih 300 ml
- d. Kemudian masak hingga mendidih
- e. Terakhir, tuang semua bahan kedalam gelas dengan menyaring ampasnya, dan sajikan hangat-hangat

Catatan: disajikan untuk 1 porsi saja

3. Tahap Pembagian produk

Tahap ini merupakan proses pembagian produk kepada masyarakat Desa Karangnangka secara gratis. Berawal dari proses pendataan semua warga di 4 dusun Desa Karangnangka melalui perangkat desa. Proses ini membutuhkan waktu selama 4 hari, dengan rincian kegiatan perhari satu dusun. Proses ini juga dilakukan dengan turun langsung kerumah warga.

4. Tahap Pembuatan Video

Pada tahap ini, saya melakukan proses pembuatan video dengan menggunakan alat perekaman seadanya, yakni *smartphone android*, yang dibantu dengan software *Wondershare Filmora9*. Proses pengeditan video dengan *Wondershare Filmora9* yang diaplikasikan di laptop. Saya memilih *Wondershare Filmora9* karena fitur-fitur penunjang pengeditan video yang terbilang cukup baik dengan lengkap. Pengambilan gambar dilakukan dengan *smartphone* dan proses pengeditannya dilakukan di laptop. Proses editing video dengan menambahkan teks, memotong video, menambahkan narasi suara serta musik latar.

Adapun materi pembuatan videonya adalah mengadakan penyuluhan dan tutorial pembuatan jamu *empon-empon* sekaligus pengembangan produk tersebut kepada masyarakat luas.

5. Tahap Penyebaran Video

Tahap ini merupakan proses penyebaran video melalui laman *Youtube*. Penyuluhan terkait virus COVID 19 dan pentingnya mengkonsumsi jamu *empon-empon* untuk meningkatkan daya tahan tubuh di tengah pandemi global (COVID 19) serta tutorial pembuatan jamu *empon-empon*. Kemudian video tersebut akan diunggah di channel *Youtube* saya.

Video tersebut juga saya sebarakan melalui beberapa media sosial, seperti *Facebook* dan beberapa sosial media lain *Whatsapp*, *Instagram* dan *Telegram*. Selain itu, link video ini juga saya bagi kepada masyarakat dan perangkat desa sekitar untuk melihat video secara online di *smartphone* masing-masing agar bermanfaat dan dapat menjadi edukasi bagi desa-desa lain.

6. Tahap Evaluasi

Pada tahap ini saya mengevaluasi tentang video yang saya unggah kepada khalayak dengan cara melihat jumlah *like*, komen dan juga *subscribarnya*. Dengan adanya komentar dari khalayak saya dapat mengevaluasi letak kekurangan isi dari video tersebut. Selain itu, saya juga melibatkan kepala desa, perangkat desa dan masyarakat setempat agar memberikan masukan terkait konten video yang telah saya unggah dan kegiatan PKM yang telah dilaksanakan.

B. Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Berikut adalah tahapan kegiatan PKM:

1. Pada minggu pertama, tanggal 07 – 09 Maret 2020 dilakukan proses identifikasi lapangan, proses identifikasi ini dilakukan selama 3 hari karena saya masih mendatangi kantor desa untuk konfirmasi terkait kegiatan PKM ini, selanjutnya saya melakukan survei lokasi dan turun langsung untuk memperkenalkan kegiatan PKM ini kepada masyarakat
2. Pada minggu kedua, tanggal 12 Mei 2020 pelaksanaan sosialisasi terkait virus COVID 19 dan tutorial pembuatan jamu *empon-empon* kepada masyarakat Desa Karangnangka, sekaligus pembagian jamu *empon-empon* kepada masyarakat setempat. Dalam hal ini pembuatan video juga dilakukan secara bersamaan. Kemudian dilanjutkan dengan proses editing yang memakan waktu sebanyak 7 hari, proses ini terbilang cukup lama karena terbatasnya pengeadaan listrik dan kekuatan signal yang tidak stabil
3. Penyebaran video dilakukan pada minggu ketiga, tepatnya tanggal 19 Mei 2020
4. Proses terakhir adalah evaluasi kinerja kegiatan PKM yang dilakukan pada tanggal 30 Mei sampai 05 Juni 2020, yang dalam hal ini saya meminta kritik dan saran kepada perangkat desa dan masyarakat Desa Karangnangka serta saya mengumpulkan beberapa komentar dari penonton di chanel *youtube* saya yang berisi kritik dan saran

Seluruh proses tahapan kegiatan ini dilaksanakan di kantor Desa Karangnangka dan beberapa lahan pertanian dan rumah warga

C. Manfaat Program

Adapun manfaat penyuluhan dan pengembangan jamu *empon-empon* adalah sebagai berikut:

1. Terjadinya peningkatan nilai pengetahuan masyarakat terhadap khasiat jamu *empon-empon*.
2. Terjadinya peningkatan pemahaman masyarakat terhadap pentingnya mengkonsumsi jamu *empon-empon* sebagai upaya pencegahan penularan virus COVID 19.
3. Dapat memutus mata rantai penularan Covid 19 di desa-desa terpencil.
4. Dapat menjadi contoh kepada desa-desa lain dalam menghadapi pandemi ini.
5. Mendongkrak perekonomian petani tanaman *empon-empon*.

D. Pihak-Pihak yang Dilibatkan dalam Program

Berikut pihak-pihak yang dilibatkan dalam proses kegiatan PKM yang dilakukan di Desa Karangnangka:

1. Kepala Desa Karangnangka

Dalam hal ini Kepala Desa Karangnangka memberikan informasi dan masukan seputar potensi masyarakat dan desa itu sendiri. Selain itu juga memberikan dukungan moril kepada saya dalam menyebarkan informasi, konten, atau pengetahuan yang positif baik terkait virus COVID 19, maupun tentang jamu *empon-empon* kepada masyarakat di desa ini.

2. LP3M UNUJA

Pihak ini bertugas untuk mendorong dilaksanakannya program pemberdayaan kepada masyarakat di lingkungan masing-masing mahasiswa, juga mendorong mahasiswa untuk tetap proaktif dan kreatif dalam memberikan layanan kepada masyarakat, baik offline maupun online, selama masa Pandemi Covid-19.

3. Reviewer (Faizatul Widad, M.Pd)

Memberikan persetujuan atas judul yang telah saya ajukan dan memberikan referensi untuk mengedukasi mahasiswa tentang Covid 19. Selain itu juga beliau telah banyak memberikan ilmu dan pengetahuan baru serta dukungan moril untuk tetap semangat belajar dan mengabdikan kepada masyarakat

BAB III

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Proses Pelaksanaan Kegiatan PKM

Virus COVID 19 merupakan virus yang dapat menyebabkan penderitanya mengalami gejala, seperti demam, batuk, pilek, sesak nafas, dan sakit tenggorokan. Virus COVID 19 juga lebih berbahaya jika menjangkit pasien yang memiliki daya tahan tubuh yang lemah, khususnya lansia (lanjut usia). Sementara itu, pasien positif virus COVID 19 di Indonesia semakin bertambah dari hari ke hari.

Menurut data yang dirilis Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID 19 Republik Indonesia, jumlah kasus terkonfirmasi positif hingga 2 juni 2020 adalah 26.940 orang dengan jumlah kematian 1.641 orang. Dari kedua angka ini dapat disimpulkan bahwa *case fatality rate* atau tingkat kematian yang disebabkan oleh virus COVID 19 di Indonesia adalah sekitar 6,1 %. *Case fatality rate* adalah persentase jumlah kematian dari seluruh jumlah kasus positif virus COVID 19 yang sudah terkonfirmasi dan dilaporkan.

Kejadian ini bukan saja menggemparkan, tapi juga membuat banyak masyarakat diliputi perasaan khawatir. Hal ini terbukti dengan permintaan masker dan *hand sanitizer* yang meningkat.

Pemerintah sudah melakukan beberapa upaya untuk memutus penularan COVID 19, salah satunya adalah dengan himbauan menjaga jarak (*physical distancing*). Kerja dari rumah, belajar di rumah, hingga beribadah dari rumah. Bahkan ada beberapa daerah tertentu yg menerapkan sistem PSBB (Pembatasan Sosial Beskala Besar) demi memutus mata rantai penularan virus COVID 19.

Mengutip dari laman *KOMPAS*, Wali Kota Surabaya Tri Rismaharini mengatakan jika Universitas Airlangga Surabaya telah melakukan penelitian terkait cara menangkal virus COVID 19 yakni dengan mengkonsumsi jamu *empon-empon*. Selain cara pembuatannya yang terbilang sangat mudah, bahan-bahan yang digunakan juga mudah dijumpai.

Kata *empon-empon* pada dasarnya memiliki arti sebagai tanaman akar tinggal atau rimpang. Namun, jenis tanaman yang termasuk dalam kelompok *empon-empon* didominasi oleh famili *zingiberaceae* atau temu-temuan. Sedikitnya terdapat 283

macam tanaman obat yang termasuk kedalam kelompok *empon-empon*. Tetapi, diantara ratusan jenis tanaman obat tersebut, terdapat sekitar 12 macam yang paling populer digunakan oleh masyarakat Indonesia. Seperti, temulawak, lempuyang gajah, lempuyang wangi, jahe, cabe jawa, lengkuas, kedawung, kencur, kunyit, pulasari, adas, dan bangle.

Dengan mengkonsumsi jamu *empon-empon* dipercaya dapat meningkatkan sistem imun tubuh, mendukung sistem metabolisme tubuh, anti jamur dan anti bakteri, meredakan peradangan, mencegah radikal bebas, menyembuhkan flu dan batuk dan beberapa manfaat lain yang terbukti sangat berkhasiat. Karenanya, tidak mengeherankan jika peneliti sibuk melakukan riset pada khasiat atau manfaat *empon-empon* ini dalam mencegah penyebaran virus COVID 19 di masyarakat.

Sehubungan dengan kegiatan PKM yang dilaksanakan oleh Universitas Nurul Jadid ditengah-tengah wabah virus yang telah menyebar, mahasiswa Universitas Nurul Jadid turun langsung kelapangan dan berbaur dengan masyarakat dengan memberikan sosialisasi terkait virus COVID 19 guna mengurangi perasaan khawatir yang berlebihan. Selain itu kegiatan PKM disini juga bertujuan untuk memberikan beberapa alternatif lain dalam memutus mata rantai penularan virus COVID 19.

Pelaksanaan kegiatan yang saya lakukan adalah dengan melakukan penyuluhan dan cara pembuatan jamu *empon-empon* di Desa Karangnangka, Kecamatan Ra'as. Dimana di desa tersebut masyarakatnya masih belum mengetahui bahwa ada alternatif lain selain menjaga jarak dan mengisolasi diri demi upaya mencegah penularan virus COVID 19.

Pada minggu pertama, saya bersama teman-teman satu kelompok melakukan konfirmasi ke kantor desa terkait pelaksanaan PKM yang akan diadakan di desa tersebut. Setelah itu, kepala desa beserta perangkat desa memberikan beberapa arahan yang kemudian menunjukkan beberapa lokasi di desa tersebut yang dapat dijadikan tempat untuk pelaksanaan PKM.

Pada minggu kedua, kami melakukan survei lokasi terkait bahan-bahan yang diperlukan dalam proses pembuatan jamu *empon-empon*. Kami juga ikut serta dalam proses penanaman kembali bibit-bibit tumbuhan dan proses pemanenan.

Pada minggu ketiga, saya melakukan penyuluhan kepada masyarakat terkait khasiat jamu *empon-empon* dan himbauan kepada masyarakat agar tetap tenang dan

tidak khawatir berlebihan. Secara keseluruhan dari persentase 100% jumlah masyarakat Desa Karangnangka, yang hadir hanya 40% saja dikarenakan banyak warga yang masih mementingkan pekerjaan mereka dan kurangnya kesadaran dari masyarakat setempat. Akan tetapi, hampir 90% masyarakat yang hadir memperoleh pengetahuan baru tentang manfaat mengkonsumsi jamu *empon-empon*.

Kemudian saya juga melakukan praktek langsung cara pembuatan jamu *empon-empon* yang dilanjutkan dengan membagikan produk jamu *empon-empon* tersebut kepada masyarakat di Desa Karangnangka. Pada tahap ini saya sekaligus melakukan pembuatan video dokumenter dengan menggunakan alat perekaman seadanya, yakni *smartphone android* dibantu dengan software *Wondershare Filmora9*. Kemudian video tersebut diupload melalui laman *youtube*, link video tersebut juga telah disebarluaskan melalui berbagai media sosial lain, seperti *whatsapp*, *facebook*, dan *Instagram*. Masyarakat dapat mengunjungi video saya dengan mengakses link <http://youtu.be/FqcvrIOS0GE>.

B. Faktor Pendukung dan Penghambat

Dalam kegiatan PKM disini terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi proses terlaksananya kegiatan PKM, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Faktor Pendukung

Terdapat beberapa faktor pendukung dalam terlaksananya kegiatan ini, diantaranya adalah:

- a. Kebijakan kepala desa dan perangkat desa yang telah menyetujui program kerja PKM
- b. Adanya respon positif, baik dari perangkat desa maupun masyarakat setempat
- c. Antusias warga dalam menyimak penyuluhan dan cara pembuatan jamu *empon-empon* sehingga mampu dipahami dengan baik
- d. Partisipasi masyarakat yang sangat baik dalam mengembangkan jamu *empon-empon*
- e. Warga sangat berterimakasih terhadap mahasiswa PKM, karena dengan adanya penyuluhan terkait virus COVID 19 warga tidak memiliki rasa khawatir yang berlebihan lagi

- f. Kerjasama yang baik antara mahasiswa PKM dengan kepala desa maupun perangkat desa

2. Faktor Penghambat

Selain faktor pendukung, adapula faktor penghambat yang terjadi selama proses kegiatan PKM disini, diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Proses konfirmasi dengan kepala desa yang tidak sesuai dengan jadwal dikarenakan adanya beberapa kegiatan desa yang menyebabkan kepala desa maupun perangkat desa tidak dapat ditemui, seperti pembagian dana BLT (Bantuan Langsung Tunai)
- b. Proses editing video yang memakan waktu lama dikarenakan tidak maksimalnya pengadaan listrik di Kecamatan Ra'as
- c. Proses upload video ke laman *youtube* yang tersendat cukup lama dikarenakan kapasitas signal yang lemah, sehingga saya masih mencari tempat untuk proses upload video yang memiliki signal yang kuat dan stabil

C. Rencana Tahap Selanjutnya

Untuk rencana tahap selanjutnya karena wabah virus ini masih menyebar dan masyarakat belum tahu kapan pastinya akan berakhir, maka pada proses penyuluhan di minggu ketiga saya menghimbau kepada masyarakat agar tetap mengkonsumsi jamu *empon-empon* agar kekebalan tubuh masyarakat tetap terjaga. Selain itu, himbauan dari pemerintah juga harus tetap dipatuhi seperti *physical distancing*, menjaga kebersihan tubuh dan lingkungan, serta pemakaian masker dan *hand sanitizer* setiap hendak atau sesudah bepergian.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil program kegiatan PKM yang mengangkat tema berjudul “Pengembangan Jamu *Empon-Empon* Dalam Meningkatkan Daya Tahan Tubuh di Tengah Pandemi Global (COVID 19) Di Desa Karangnangka, Kecamatan Ra’as, Kabupaten Sumenep” dapat ditarik kesimpulannya bahwa program pengembangan jamu *Empon-Empon* di Desa Karangnangka sangat efektif bagi masyarakat setempat\ untuk membantu memutus mata rantai penularan virus COVID 19. Selain itu, jamu *Empon-Empon* memiliki beberapa manfaat yang sangat terbukti khasiatnya sehingga masyarakat tidak lagi merasa cemas berlebihan karena takut tertular virus COVID 19. Respon masyarakat terhadap mahasiswa PKM juga sangat positif, sehingga jika ada kesempatan lagi meminta agar kegiatan pengabdian seperti ini dilanjutkan terutama kegiatan yang langsung menyentuh kehidupan masyarakat. Hampir 100% masyarakat Desa Karangnangka menyatakan belum mengetahui tentang pengolahan ramuan *empon-empon* menjadi jamu. Berarti penyuluhan ini relevan karena masyarakat sudah seharusnya mengetahui bahwa *empon-empon* dapat diolah menjadi minuman yang berkhasiat.

B. Saran

Pentingnya kesadaran masyarakat dalam mencegah penularan virus COVID 19, karena masyarakat dinilai masih menyepelekan dampak dari adanya virus tersebut, serta pentingnya koordinasi antara perangkat desa dengan masyarakat guna terciptanya desa yang makmur dan sejahtera.

DAFTAR PUSTAKA

- Hartanti, D., Dhiani, B. A., Charisma, S. L., & Wahyuningrum, R. (2020). The Potential Roles of Jamu for COVID-19: A Learn from the Traditional Chinese Medicine. *Pharmaceutical Sciences & Research*, 7(4), 2.
- Kurniawansyah, H., Amrullah, A., Salahuddin, M., Muslim, M., & Nurhidayati, S. (2020). Konsep Kebijakan Strategis Dalam Menangani Eksternalitas Ekonomi dari Covid-19 Pada Masyarakat Rentan di Indonesia. *Indonesian Journal of Social Sciences and Humanities*, 1(2), 130-139.
- Nasution, D. A. D., Erlina, E., & Muda, I. (2020). Dampak Pandemi COVID-19 terhadap Perekonomian Indonesia. *Jurnal Benefita: Ekonomi Pembangunan, Manajemen Bisnis & Akuntansi*, 5(2), 212-224.
- Purwanto, E. W. (2020). Pembangunan Akses Air Bersih Pasca Krisis Covid-19. *The Indonesian Journal of Development Planning*, 4(2), 207-214.
- Setyawati, N. (2020). Implementasi Sanksi Pidana Bagi Masyarakat Yang Beraktivitas Di Luar Rumah Saat Terjadinya Pandemi Covid-19. *Jurnal Education And Development*, 8(2), 135-135.
- Sutana, I. G., & Dwipayana, A. P. (2020). Perilaku Konsumsi Jamu Covid-19. *COVID-19: Perspektif Agama dan Kesehatan*, 41.
- Ulya, H. N. M. (2020). Alternatif Strategi Penanganan Dampak Ekonomi Covid-19 Pemerintah Daerah Jawa Timur Pada Kawasan Agropolitan. *El-Barka: Journal of Islamic Economics and Business*, 3(1), 80-109.
- Zendrato, W. (2020). Gerakan Mencegah Daripada Mengobati Terhadap Pandemi Covid-19. *Jurnal Education And Development*, 8(2), 242-242.

LEMBAR REVIEWER
LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM)
UNIVERSITAS NURUL JADID
TAHUN 2020

Judul PKM : Pengembangan Jamu *Empon-empon* dalam Meningkatkan Daya Tahan Tubuh di tengah Pandemi Global (COVID 19) di Desa Karangnangka Kecamatan Ra'as.
 Lokasi : Desa Karangnangka, Kecamatan Ra'as

NO	URAIAN	ACUAN REVIEWER	CATATAN REVIEWER
1	Masalah yang ditangani	Judul	Sudah sesuai
		Latar belakang	Sesuai dengan masalah yang ditangani
		Program yang akan dilaksanakan	Sudah sesuai
		Tujuan program	Pengembangan potensi olahan daun kelor untuk menjaga imunitas yubuh pada masa Pandemi Covid-19
2	Metode Pelaksanaan	Tahapan-tahapan kegiatan	Sudah sesuai dengan pelaksanaan.
		Timeline kegiatan	Sudah sesuai . tepat waktu
		Manfaat program	Untuk mengembangkan potensi olahan daun kelor di desa Alassumur.
		Kelayakan mitra	Sesuai
3	Hasil dan Pembahasan	Kesesuaian proses kegiatan dengan metode pelaksanaan	Sangat sesuai
		Keseuaian faktor pendukung dan penghambat dalam pencapaian target kegiatan	Sesuai
		Rencana tahapan selanjutnya: kelayakan kegiatan untuk ditindaklanjuti dan rekomendasi luaran	Bisa direkomendasikan

4	Penutup	Kesesuain kesimpulan dengan permasalahan	Sesuai
		Relevansi daftar pustaka	Sesuai

Paiton, 30 Juli 2020
Reviewer,



FAIZATUL WIDAD, M. Pd.

KWITANSI

Sudah Diterima dari : ***Kuasa Pengguna Anggaran Universitas Nurul Jadid***

Banyaknya Uang : *Empat juta delapan ratus ribu rupiah*

Untuk Pembayaran : Dana Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat LP3M
UNUJA Nomor Nomor: NJ-T06/053/0467/A.4/03.2020
tanggal 20 Maret 2020

Jumlah Rp. **4.800.000**

Pejabat Pembuat Komitmen
Universitas Nurul Jadid,



ACHMAD FAWAID, M.A., M.A.

Probolinggo, 20 Maret 2020
Dosen Pengabdi
PKM UNUJA,

SAID AL KAMIL, M.Pd.

KWITANSI

Sudah Diterima dari : ***Kuasa Pengguna Anggaran Universitas Nurul Jadid***

Banyaknya Uang : *Empat juta delapan ratus ribu rupiah*

Untuk Pembayaran : Dana Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat LP3M
UNUJA Nomor Nomor: NJ-T06/053/0467/A.4/03.2020
tanggal 20 Maret 2020

Jumlah Rp. **4.800.000**

Pejabat Pembuat Komitmen
Universitas Nurul Jadid,



ACHMAD FAWAID, M.A., M.A.

Probolinggo, 20 Maret 2020
Dosen Pengabdi
PKM UNUJA,

SAID AL KAMIL, M.Pd.